

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Tekanan darah pasien hipertensi lanjut usia dipengaruhi oleh merendam kaki mereka dalam air jahe merah hangat, menurut penelitian yang dilakukan di Pusat Kesehatan Masyarakat Karewisi. Sebelum dan sesudah rendaman kaki jahe merah yang hangat, tekanan darah kelompok intervensi bervariasi, menurut data.

Menurut temuan penelitian, penggunaan air hangat dan jahe merah oleh kelompok intervensi untuk membasuh kaki mereka secara dramatis mengurangi tekanan darah mereka dibandingkan dengan kelompok kontrol. Menurut penelitian Lalage (2015), merendam kaki dalam air hangat bersuhu antara 37 dan 39 derajat Celsius dapat meredakan gejala infeksi dan kurang tidur, meningkatkan fleksibilitas otot jaringan ikat, menstabilkan fungsi jantung dan pembuluh darah.

Dampak vasodilatasi jahe merah pada pembuluh darah juga bertanggung jawab atas variasi tekanan darah yang signifikan ini. Hal ini karena jahe, yang mengandung minyak esensial yang mudah menguap dan bahan kimia oleoresin (gingerol), memiliki rasa yang hangat dan aroma yang pedas. Ini bisa membuat rendaman kaki dalam air hangat tanpa jahe merah lebih efektif.

Nurahmandani et al. (2016) menemukan bahwa jahe, yang mengandung minyak esensial volatil dan komponen oleoresin (gingerol), memiliki aroma pedas dan rasa hangat, akan mendorong proses vasodilatasi pada pembuluh darah ketika dikombinasikan dengan terapi rendaman kaki air hangat. Otak akan bereaksi terhadap kehangatan jahe, yang kemudian akan ditangkap oleh neuron aferen dan dikirim ke sistem saraf pusat, di mana ia akan menghasilkan histamin dan asetilkolin. Pelepasan asetilkolin menyebabkan sistem saraf simpatik menjadi kurang aktif, yang dapat menyebabkan peningkatan vasodilatasi arteriolar dan vena pelebaran dan penghalusan pembuluh darah agar tekanan darah diastolik turun.

Sementara itu, pelepasan histamin akan meningkatkan aktivitas saraf parasimpatik, yang akan menurunkan denyut nadi dan detak jantung. Karena jantung memompa darah ke seluruh tubuh dengan tekanan yang berkurang setelah penurunan detak jantung dan denyut nadi, tekanan darah sistolik akan turun. Secara bersamaan, efek-efek ini mengakibatkan penurunan tekanan darah (Nurahmandani et al., 2016). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Muhammad Bayu Sucipto (2018), yang menjalani perawatan rendam kaki jahe hangat selama lima belas menit berturut-turut selama tiga hari. Tekanan darah sistolik dan diastolik rata-rata sebelum dan sesudah rendaman kaki berbeda secara signifikan, menurut data.